

ABSTRAK

Nadia Ismi Hayati. 2021. *Kreativitas Guru Dalam Menggunakan Metode Pembelajaran Fikih Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa di MTs Al Khairiyah Pengaron*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: Dr. M. Ramli, AR, M.Pd. dan Miftahul Aula Saadah, S.Psi, M.Psi, Psikolog.

MTs Al Khairiyah Pengaron adalah madrasah yang terbilang cukup kurang dalam menggunakan metode pembelajaran, jadi yang melatar belakangi dalam menggunakan metode pembelajaran yaitu: pada saat pembelajaran bermula para siswa terlihat tidak serius dan kurang memperhatikan dalam kegiatan pembelajaran. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kreativitas guru dalam penggunaan metode pembelajaran fikih untuk meningkatkan keaktifan siswa di MTs Al Khiriyah Pengaron dan untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat kreativitas guru dalam penggunaan metode pembelajaran fikih untuk meningkatkan keaktifan siswa di MTs Al Khiriyah Pengaron.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati, subjek dalam penelitian ini adalah satu orang guru Pendidikan Agama Islam (PAI) mata pelajaran fikih di Madrasah Tsanawiyah Al Khiriyah Pengaron, sedangkanyang menjadi objek dalam penelitian ini adalah kreativitas guru Pendidikan Agama Islam (PAI) mata pelajaran fikih dalam penggunaan metode pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar di Madrasah Tsanawiyah Al Khiriyah Pengaron.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh di lapangan bahwasanya ada 3 macam metode pembelajaran yang guru fikih gunakan, yaitu : metode tanya jawab, metode diskusi, dan metode sosiodrama. Jadi berdasarkan penelitian peneliti di lapangan kreativitas guru itu disebutkan bahwa: 1) Kreativitas guru dalam menggunakan metode tanya jawab, guru bertindak kreatif dan terjalinnya interaksi antara guru dan siswa serta siswa dengan siswa. 2) Kreativitas guru dalam menggunakan metode diskusi guru membuat kelompok diskusi agar siswa bisa bertukar pemikiran atau pemahaman dengan kelompok lainnya. 3) kreativitas guru dalam menggunakan metode sosiodrama dan bermain peran guru mampu memadukan pembelajaran praktek melalui video pembelajaran dan pembelajaran praktek secara langsung.